

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian dilakukan terhadap 23 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari *carbon risk management*, *board diversity*, *sustainability committee*, dan *environmental performance* terhadap *carbon emission disclosure*. Data diolah menggunakan STATA v.16 dan Microsoft Excel.

Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa ditemukan adanya pengaruh antara *environmental performance* dengan *carbon emission disclosure*. Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan baik dapat lebih leluasa dalam melakukan transparansi dalam pengungkapan karbon perusahaannya kepada para *stakeholders* perusahaan jika dibanding perusahaan dengan kinerja lingkungan yang lebih buruk. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik akan senantiasa mengungkapkan emisi karbonnya untuk mendapat kepercayaan dan pengakuan atau legitimasi dari masyarakat atas tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan mereka akibat dari adanya aktivitas operasional perusahaan.

Sedangkan di sisi lain, hasil uji hipotesis menemukan tidak ada pengaruh antara *carbon risk management*, *board diversity*, dan *sustainability committee* terhadap *carbon emission disclosure*. Tinggi rendahnya perusahaan dalam mengatur risiko karbonnya tidak mempengaruhi keputusan perusahaan dalam melaporkan emisi karbonnya. Tinggi rendahnya kehadiran Wanita dalam dewan direksi perusahaan juga tidak mempengaruhi kualitas *carbon emission disclosure* perusahaan karena tingkat kepemilikan wanita dalam dewan direksi di perusahaan-perusahaan Indonesia masih sangat rendah. Ada atau tidaknya *sustainability committee* juga tidak mempengaruhi konten pengungkapan emisi karbon perusahaan karena kepemilikan *sustainability committee* dalam perusahaan sudah seperti praktik umum dalam perusahaan-perusahaan Indonesia.

5.2 Saran

Mengikuti pembahasan dan kesimpulan yang telah dijabarkan, peneliti menemukan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat, antara lain adalah.

- a. Kepada peneliti selanjutnya untuk dapat menggunakan pengukuran lain untuk mengukur variabel *carbon risk management* dengan menggunakan proksi *carbon risk management index* dari (Najah, 2012). Peneliti juga menyarankan untuk penambahan variabel moderasi seperti *media exposure*, *institutional ownership*, dan variabel lainnya yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance*. Disarankan juga untuk menambah variabel kontrol berupa *leverage*, umur perusahaan, dan tipe industri serta memperpanjang tahun pengamatan.
- b. Kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk mulai mulai menerbitkan *sustainability report* perusahaan sebagai bagian dari wujud transparansi perusahaan terhadap masyarakat akan tanggungjawabnya terhadap emisi karbon yang dihasilkan perusahaan. Perusahaan juga disarankan untuk mulai memfokuskan diri dan waspada terhadap permasalahan emisi karbon perusahaan sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap masalah emisi karbon di Indonesia dimana emisi karbon yang dihasilkan semakin naik dari waktu ke waktu serta jauh dari tujuan pemerintah Indonesia yang ingin menurunkan sebesar 26% tingkat emisi karbon pada tahun 2020 serta 29% pada tahun 2030, sedangkan target yang tercatat hingga saat ini baru sebesar 24.7%.